

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian deskriptif Kualitatif

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Paradigma kualitatif berbeda dengan paradigma penelitian kuantitatif. Sugiyono (2006:15) menyatakan bahwa: “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti sebagai instrumen kunci”. Paradigma penelitian kualitatif tidak bebas nilai karena apa yang digambarkan sebagai realitas tergantung pada pemahaman subjektif peneliti terhadap realitas.

Disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Filsafat postpositivisme sering juga disebut sebagai paradigma *interpretif* dan *konstruktif*, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*). Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah, obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut (Sugiyono 2006:14-15).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti tidak mengetahui bagaimana kondisi sebenarnya dari objek penelitian. Pemahaman peneliti diperoleh melalui interaksi dengan subjek penelitian, pengalamandi lapangan. Basuki (2006:85) menjelaskan bahwa :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah (*naturalistic*) bukan hasil perlakuan (*treatment*) atau manipulasi variabel yang dilibatkan.

Pendekatan penelitian kualitatif yang dipilih adalah studi kasus. Basuki (2006:96) menjelaskan bahwa:” Penekanan studi kasus adalah memaksimalkan pemahaman tentang kasus yang dipelajari dan bukan untuk mendapatkan generalisasi”. Jenis penelitian kualitatif yang dipilih dengan pendekatan studi kasus. Creswell, J.W. dalam Basuki (2006:83) mengemukakan:

*‘Research that is guided by the qualitative paradigm is defined as: “an inquiry process of understanding a social or human problem based on building a complex, holistic picture, formed with words, reporting detailed views of informants, and conducted in a natural setting.’*

Pada penelitian ini, kasus yang dipilih adalah fenomena mengenai pembelajaran Pendidikan jasmani pada materi sepakbola dan aktivitas pengembangan fisik.

## **B. Desain Penelitian dan Prosedur Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan ilmiah harus mengacu pada langkah-langkah yang berdasarkan metode ilmiah. langkah tersebut adalah:

### 1. Merumuskan dan mendefinisikan masalah

Fenomena yang ditetapkan dianggap urgen untuk telaah melalui penelitian ilmiah agar diperoleh gambaran subjek penelitian yang menyeluruh.

2. Mengadakan studi literatur

Studi literatur dilakukan untuk menelaah hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Mengumpulkan Data

Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, menggambarkan fakta penelitian. Wawancara dilakukan terhadap pihak-pihak yang relevan pembelajaran untuk memperkaya pemahaman dan fakta di lapangan seperti guru penjas, kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah.

4. Menyusun, menganalisis dan memberikan interpretasi

Peneliti menyusun data untuk melakukan analisis. Interpretasi dilakukan berdasarkan catatan lapangan, observasi, hasil wawancara, dan pengalaman peneliti di lapangan.

5. Memformulasikan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan berdasarkan fakta-fakta di lapangan yang disusun dalam bentuk hipotesis-hipotesis penelitian. Hipotesis disusun dalam penelitian bukan pada awal penelitian.

6. Menentukan model untuk menguji Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan diuji melalui serangkaian pengujian hipotesis berdasarkan kerangka analisis (*analytical framework*). Hipotesis kemudian diuji berdasarkan fakta-fakta di lapangan sampai hipotesis yang disusun mencapai titik jenuh (tidak ada lagi keraguan secara ilmiah).

7. Membuat generalisasi dan kesimpulan

Peneliti membuat generalisasi penemuan-penemuan dan selanjutnya memberikan kesimpulan setelah memberikan interpretasi dan penafsiran terhadap hasil analisis.

8. Membuat laporan ilmiah

Laporan ilmiah berisi tentang hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian

### C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi Penelitian adalah Di SDN Generasi Muda I dan II gugus Ciheulang Ciparay.

### D. Pemilihan Subjek dan Teknik pengambilan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. dalam penelitian kualitatif tidak dikenal populasi tapi disebut subjek penelitian.

Teknik sampling yang digunakan adalah pertama, metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2006:300) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Kedua, metode *snowball sampling*, menurut Sugiyono (2006:300) menyatakan bahwa *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini apabila

informasi yang diperoleh dianggap belum lengkap, maka peneliti akan mencari informan lain yang dianggap lebih menguasai dari permasalahan tersebut. Misalnya dengan kepala sekolah atau pihak-pihak lain yang berkompeten.

Subjek penelitian adalah siswa SDN Generasi Muda I dan II. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian yaitu 2 orang guru Olahraga SDN Generasi Muda 1 dan 2, dan beberapa sumber data lainnya serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti yakni, kepala sekolah, serta masing-masing 10 orang siswa kelas 5 SDN Generasi Muda I dan II.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dipilih berdasarkan tujuan penelitian. Basuki (2006: 105) menyatakan bahwa : "teknik pengumpulan informasi (data) menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu: 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumen, sedangkan alat-alat audiovisual penulis sebut sebagai alat bantu pengumpulan data". Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1) Observasi**

Observasi langsung dilakukan ke lokasi penelitian untuk mengetahui bagaimana pembelajaran pendidikan jasmani tentang sepakbola dan aktivitas pengembangan fisik. Basuki (2006:86) menjelaskan bahwa :"

Observasi adalah penyeleksian dan pencatatan perilaku manusia dalam lingkungannya. Observasi digunakan untuk menghasilkan penjelasan yang sangat mendalam mengenai organisasi dan peristiwa, untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh dengan cara lain, dan untuk melakukan penelitian di saat metode-metode lain tidak memadai.

Lebih lanjut dijelaskan Sugiyono (2010:203) bahwa: “Observasi adalah teknik yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar” .

Basuki (2006:105) menyatakan Bahwa: Observasi dapat menjadi teknik pengumpulan data secara ilmiah apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Diabadikan pada pola dan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan. 2) Direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis, dan tidak secara kebetulan (*accidental*) saja. 3) Dicatat secara sistematis dan dikaitkan dengan proposisi-proposisi yang lebih umum, dan tidak karena didorong oleh impuls dan rasa ingin tahu belaka. 4) Validitas, reliabilitas dan ketelitiannya dicek dan dikontrol seperti pada data ilmiah lainnya

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi penuh. Pengamat sebagai pemeran serta (*the observer as participant*). basuki (2006:118) menjelaskan bahwa:

*Participant observation* adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah pada suatu tujuan dimana pengamat atau peneliti terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari dari subjek atau kelompok yang diteliti. Dengan keterlibatan langsung dalam kehidupan sehari-hari tersebut menyebabkan terjadinya hubungan sosial dan emosional antara peneliti dengan subjek yang diteliti, dampaknya si peneliti mampu menghayati perasaan, sikap, pola pikir yang mendasari perilaku subjek yang diteliti terhadap masalah yang dihadapi.

Pengamat terlibat dalam situasi pembelajaran penjas melalui peran peneliti sebagai ass pelatih sepakbola bagi siswa. Peneliti tidak memberitahukan kepada sampel bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

## 2). Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh informasi lengkap tentang segala hal yang dipikirkan, dirasakan, direncanakan, dan dikerjakan baik

oleh siswa dalam pembelajaran. Wawancara tidak hanya dilakukan terhadap siswa. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru penjas atau orang tua murid.

Pada prinsipnya teknik wawancara yang digunakan adalah bertatap muka langsung dengan responden. Peneliti mengharapkan memperoleh informasi dari responden. Pertanyaan-yang diajukan tidak dirumuskan secara pasti sebelumnya, melainkan dikembangkan berdasarkan jawaban responden. Peneliti melakukan suatu diskusi terarah mengenai pembelajaran penjas dengan guru, kepala sekolah dan bertanya pada siswa seputar kegiatan pembelajaran sepakbola dan aktivitas pengembangan fisik.

## **F. Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Observasi peran serta**

Peneliti melakukan pengamatan dengan melibatkan diri pada objek penelitian dengan menjadi pengajar pada materi sepakbola dan aktivitas fisik. Keterlibatan peneliti dalam objek penelitian dimungkinkan dapat dilakukan mengingat adanya kesempatan dan waktu yang tersedia. Teknik observasi terutama dilakukan pada situasi pembelajaran untuk melihat bagaimana pembelajaran sepak bola yang dilakukan. Pada saat melakukan observasi peneliti mencatat kejadian-kejadian yang terkait dengan fenomena yang diteliti. Catatan lapangan ini dibuat dalam tiga jenis yakni catatan lapangan biasa, rekaman, dan catatan lapangan mengenai pelaksanaan kurikulum penjasorkes.

## 2. Wawancara mendalam

Pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan yang disusun berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a) Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan masalah penelitian dan sasaran-sasaran penelitian
- b) Tipe pertanyaan terbuka-alasan perilaku, itikad/niat, dan sikap untuk informasi yang dapat diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat tercapai dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan
- c) Pertanyaan itu jelas dan tidak mengundang tafsir majemuk / Makna ganda.
- d) Pertanyaan tidak akan menggiring responden untuk memberikan alternatif jawaban tertentu
- e) Pertanyaan yang menuntut pengetahuan dan informasi yang tidak dimiliki oleh responden akan diawali dengan penelusuran pengetahuan
- f) Pertanyaan tidak menyiratkan hal-hal yang dianggap baik atau buruk oleh masyarakat sehingga akan memunculkan bias karena jawaban akan berhadapan dengan nilai masyarakat

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Dey (Moleong, 2011:289) menjelaskan bahwa: ‘inti analisis terletak pada tiga proses yang berkaitan yaitu: mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikan, dan melihat bagaimana konsep yang muncul itu berkaitan satu sama lain’. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Sugiyono (2010:336) menjelaskan bahwa:



Analisis sebelum lapangan dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian. Analisis selama di lapangan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan selesai setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Pertanyaan diajukan sampai data dianggap kredibel. Langkah-langkah analisis data yaitu Reduksi data mengurangi data-data yang tidak diperlukan, data display dan verifikasi data .

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data.

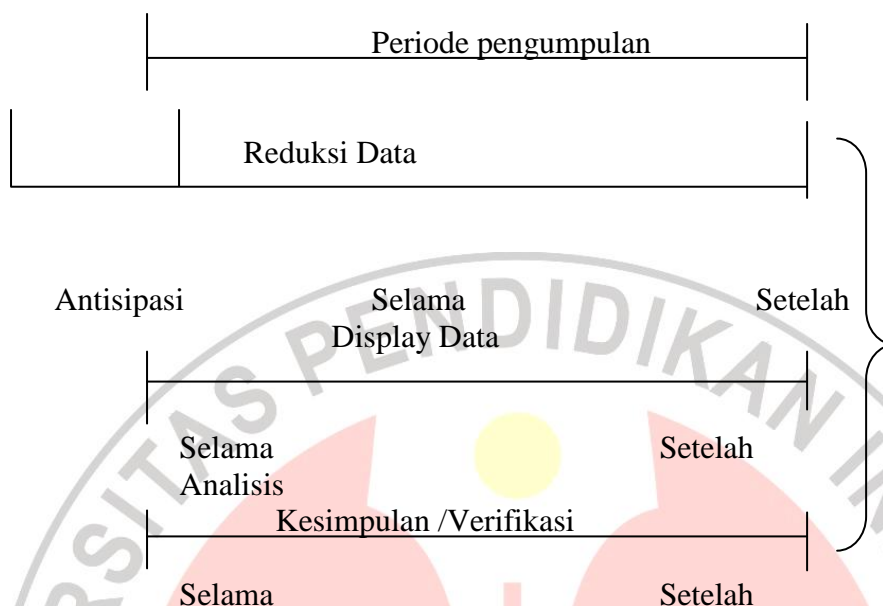
Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan mencari, menggolongkan, mengarahkan hasil-hasil penelitian dengan menfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Mengidentifikasi bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dihubungkan dengan fokus dan masalah penelitian. Peneliti memeriksa kembali catatan hasil penelitian dan menilai keabsahannya.

2. Display data yaitu sekumpulan informasi yang terkumpul yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Display data dilakukan dengan menampilkan data-data sesuai kesamaan dan diberi nama agar tidak bercampur.

3. Validasi data dengan menggunakan waktu kerja dilapangan yang lebih lama, campur tangan pendeskripsi, data yang direkam, partisipan, pengecekan kembali melalui teknik triangulasi, review partisipan.

4. Kesimpulan dan verifikasi yaitu upaya dengan mencari hal-hal yang penting. Kesimpulan disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami.

Langkah langkah analisis data adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 : Komponen Dalam Analisis Data  
(Sumber: Sugiyono 2010:337)

Empat kriteria keabsahan data penelitian yang harus dijaga yaitu derajat kepercayaan "*credibility*", keteralihan "*iransferality*", ketergantungan "*dependality*" dan kepastian "*confirmality*".

Agar tercapai kredibilitas maka cara yang dilakukan adalah

a. Memperpanjang Masa Observasi

Pada saat melakukan observasi diperlukan waktu untuk betul-betul mengenal suatu lingkungan. Peneliti telah melakukan penelitian sebelum usulan penelitian diajukan dan berinteraksi dengan para siswa dan guru-guru di SDN Generasi Muda 1 dan II.

b. Pengamatan Yang Terus Menerus

Pengamatan yang dilakukan secara terus menerus peneliti untuk memperhatikan fenomena yang terjadi secara lebih cermat, terinci dan mendalam. Peneliti berada di lokasi 3 kali dalam seminggu bahkan menjelang kampus libur peneliti banyak meluangkan waktu di SDN Generasi Muda I dan II.

c. Triangulasi

Tujuan triangulasi ialah mengecek kebenaran data yang diperoleh dengan cara membandingkan data dengan kondisi pembelajaran penjas. Penelitian triangulasi data dilakukan terhadap informasi yang diberikan para partisipan.

d. Membicarakan Dengan Orang Lain (*peer debriefing*)

Pembicaraan ini bertujuan untuk memperoleh kritik, pertanyaan-pertanyaan tajam, yang menantang tingkat kepercayaan akan kebenaran penelitian. Selain itu pembicaraan ini memberi petunjuk tentang langkah-langkah yang akan dilakukan selanjutnya. pembicaraan dilakukan dengan orang lain yang memahami materi penelitian atau dosen pembimbing dengan arahnya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data, peneliti menggunakan bahan dokumentasi yakni hasil rekaman wawancara dengan subjek penelitian atau bahan dokumentasi yang diambil dengan cara tidak mengganggu atau menarik perhatian informan, sehingga informasi yang didapatkan memiliki validitas yang tinggi.

f. Mengadakan *Member Check*

Member cek dilakukan terhadap para partisipan untuk menguji kesesuaian kembali data yang disampaikan. Tujuan *member check* ialah agar informasi yang penulis peroleh dan gunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan.

